

TIDAK DIPINJAMKAN KELUAR

# LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

## USAHA DINAS PARIWISATA DAERAH TINGKAT II PROBOLINGGO DALAM MEMPROMOSIKAN DAN MENGEMBANGKAN KEPARIWISATAANNYA

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JEMBER



Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar  
Ahli Madya pada Program D3 Bahasa Inggris  
Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh :

**HERDINI TRIASWATI**

NIM. 96010311016

328.4  
TR  
4

Asal	: Hadiah	Klass
Terima Tel:	22 Juli 2000	
No. Induk :	10-2 409	

**PROGRAM DIPLOMA 3 BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER  
2000**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengawas / Penanggung jawab

KEPALA DINAS PARIWISATA DAERAH  
KABUPATEN DATI II PROBOLINGGO



**Drs. HARSONO**

Pembina

NIP. 510 029 924

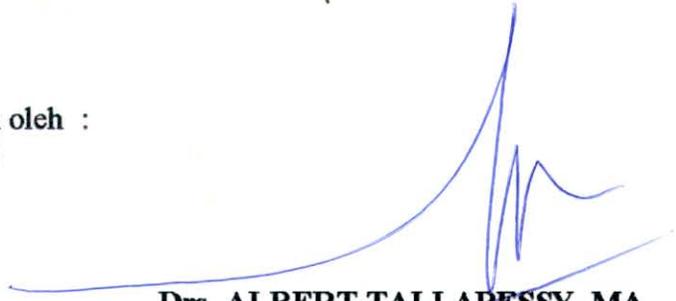
Dosen Pembimbing



**Drs. SUP ARMIN**

NIP. 130 286 788

Laporan Praktek Kerja Nyata ini disahkan oleh :  
Ketua Program Diploma III Bahas inggris



**Drs. ALBERT TALLAPESSY, MA**

NIP. 131 759 84

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



**Drs. SUDJADI**

NIP. 130 516 471

## PERSEMBAHAN

I would like to give this special to :  
My beloved father and mother for giving me faith  
and strength.

All my sisters and brothers  
HERMAN SORONO (and little cute Tia), HERU  
PRAMUDIO, HERAWATI (and Her adoreable son  
Yayan), HEMDRO JADMIKO, HENDRI WARDHANI  
HENDRA GUNARTO, HERKRISTIANTI,  
HENDRATNO, HERLAMBANG,  
and also my grandma ( Thank's for all of your  
advice )

thank you muchly to Giok (my very own  
sympathetic karakter) for your never ending  
suport and for being my partner, my mentor, my  
keeper and my anchor

SWAPENKA ( Suka Duka Satu Kata )  
You give me a lot of new experience  
My Almamater

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah banyak melimpahkan rahmat dan karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Nyata dan penyusunan laporan yang berjudul " Usaha Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo dalam mengembangkan kepariwisataan " yang merupakan kewajiban bagi mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris sebagai syarat kelulusan.

Penyusunan laporan ini adalah hasil dari Praktek Kerja Nyata atas dasar disiplin ilmu yang dimiliki. Selain itu laporan ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember. Dasar penyusunan laporan ini adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Pariwisata Daerah Tingkat III Probolinggo.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan baik moril maupun materiil serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Sujadi selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Albert Tallapessy, MA selaku ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

3. Bapak Drs. Suparmin selaku dosen pembimbing yang telah berkenan membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata ini.
4. Bapak Dr. Jadikan Ms, Ed. selaku dosen wali yang telah membantu penulis selama menempuh kuliah di Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
5. Bapak Pimpinan Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo serta karyawannya yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan Praktek kerja Nyata dan dalam penulisan laporan ini..
6. Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah membantu penulis selama menjadi mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
7. Teman-teman mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
8. Pihak-pihak lain yang tiak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak membatu dalam penulisan laporan ini.

Mudah-mudahan laporan ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang bersangkutan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Jember, maret 2000

*Penulis*

**Motto**

**Who will save your soul  
If you won't save your own**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEAMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Tujuan PKN .....	3
1.2.1 Tujuan PKN .....	3
1.2.2 Kegunaan PKN .....	4
1.3 Prosedur dan Waktu Pelaksanaan PKN .....	4
1.3.1 Prosedur PKN .....	4
1.3.2 Waktu Pelaksanaan PKN .....	5
1.4 Bidang Kegiatan Utama PKN .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Umum Kepariwisataaan .....	6
2.1.1 Wisata .....	6
2.1.2 Pariwisata .....	7
2.1.3 Kepariwisataaan .....	7
2.2 Pariwisata dan Manfaat bagi Pembangunan .....	8
2.2.1 Komponen Pariwisata .....	8
2.2.2 Manfaat Pariwisata dalam Pembangunan .....	10
2.2 Sapta Pesona .....	11
BAB III GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA TINGKAT II PROBOLINGGO	
3.1 Nama dan Sejarah Singkat Organisasi .....	17
3.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II probolinggo.....	18
3.2.1 Kedudukan DISPARDA .....	18
3.2.2 Tugas DISPARDA .....	18
3.3.3 Fungsi DISPARDA .....	18
3.3 Susunan Organisasi dan uraian tugas DISPARDA tingkat II Probolinggo .....	19

BAB IV KEGIATAN PAKTEK KERJA NYATA	
4.1 Bidang Kegiatan Praktek Kerja Nyata .....	31
4.2 Kegiatan yang Penulis Laksanakan .....	32
4.2.1 Mengadakan Promosi .....	32
4.2.2 Paguyupan Kuda dan Jeep .....	33
4.2.3 Pengecekan portal .....	34
4.3.4 Penempatan kerja .....	34
4.3 Mengunjungi objek-objek wisata .....	38
4.3.1 Kawasan wisata Gunung Bromo .....	38
4.3.2 Pantai Bentar .....	40
4.3.3 Pulau Gili Ketapang .....	41
4.4 Hasil kegiatan PKN.....	42

BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan .....	43
5.2 Saran .....	44

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 latar Belakang

Tuhan Yang Maha telah menganugerahi kekayaan alam yang sangat kaya bagi bangsa Indonesia ,berupa sumber daya alam yang terdiri dari sumber daya hayati dan non hayati serta sumber daya buatan. Peninggalan purbakala maupun sejarah , serta karya seni budaya, flora dan fauna yang dimiliki oleh bangsa Indonesia merupakan sumber daya yang sangat besar untuk pengembangan dunia pariwisata. Modal tersebut dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin melalui penyelenggaraan dan pengembangan pariwisata yang tentu saja salah satunya ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional yang secara tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Selain itu, juga dapat meratakan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan, memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata yang ada secara tidak langsung akan memupuk kecintaan kita kepada tanah air dan mempererat persahabatan dengan bangsa lain, karena dengan kita mempromosikan pariwisata ke mancanegara dengan baik, turis akan berdatangan untuk melihat secara langsung daerah pariwisata di Indonesia .

Daerah pariwisata Indonesia diantaranya dari daerah kawasan wisata Bromo,wisata Bentar dan wisata lainnya yang sedang gencar-gencarnya mengadakan pengembangan dan mempromosikan kawasan wisatanya yang lebih berpola dasar pengembangan eco tourism, pengembangan pariwisata yang

berwawasan lingkungan yang lebih mengutamakan penataan alam yang berorientasi kepada seni keindahan dan kenyamanan, dengan mendesaknya kebutuhan objek-objek wisata yang menarik. Untuk tempat berliburnya masyarakat pariwisata dunia secara umum dan Jawa Timur pada khususnya maka perlu di gali objek wisata serta budaya untuk dijadikan objek primadona industri non migas, Untuk itu sangat mendesak adanya tata ruang wisata agar pengembangannya nanti akan terpadu antara instansi maupun pengusaha .

Semua tatanan dan pengembangan yang akan dilaksanakan di kawasan gunung Bromo selalu bertitik tolak kepada pembangunan yang berwawasan lingkungan dengan tidak mengorbankan nilai-nilai budaya dan tatanan kehidupan masyarakat setempat. Ini berarti pembangunan yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan konsumen secara alamiah maupun untuk tetap mempertahankan kaidah-kaidah seni .

Diperlukan langkah-langkah yang serasi dan terpadu antar semua pihak yang terkait baik dari masyarakat secara umum maupun dari pemerintahan untuk mencapai keberhasilan penyelenggaraan kepariwisataan hingga terwujud keterpaduan lintas sectoral . Penataan dan pengembangan daerah kawasan wisata secara terpadu dan konseptional juga untuk menghindari pembangunan secara sporadis.

Dalam pengembangan suatu daerah pariwisata dibutuhkan pola dasar dan langkah-langkah yang perlu

Dalam pengembangan suatu daerah pariwisata dibutuhkan pola dasar dan langkah-langkah yang perlu diambil serta adanya usaha untuk pemecahan suatu masalah yang timbul dalam pembangunan suatu daerah pariwisata sehingga terjadi perbaikan yang mengarah kepada kemajuan yang lebih baik pada berbagai sektor.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Praktek kerja Nyata**

### **1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata**

- a. Untuk memperoleh bahan-bahan yang diperlukan dalam penyusunan laporan yang merupakan tugas akhir dan salah satu persyaratan yang wajib diselesaiknn bagi mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris Universitas Jember yang telah menyelesaikan Praktek Kerja Nyata.
- b. Agar dapat memperoleh pengetahuan, pengalaman serta wawasan yang lebih luas mengenai kepariwisataan, khususnya pengetahuan tentang pengembangan dan promosi kepariwisataan daerah oleh Dinas pariwisata Tingkat II Probolinggo (DISPARDA).
- c. Ingin mengetahui seberapa jauh teori yang telah diterima selama mengikuti perkuliahan di Program Diploma III Bahasa Inggris Universitas Jember sesuai dengan kenyataan melalui praktek kerja langsung di lapangan.

### 1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

- a. Penelitian dan kerja secara langsung di lapangan ini merupakan kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
- b. Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran yang nantinya dapat diterapkan pada pengembangan dan promosi kepariwisataan.

## 1.3 Prosedur dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

### 1.3.1 Prosedur Praktek Kerja Nyata

Adapun prosedur yang dilakukan mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember untuk Praktek Kerja nyata, yaitu:

1. Memilih perusahaan atau instansi sebagai tempat untuk Praktek Kerja Nyata.
2. Membuat transkrip nilai di Fakultas.
3. Membuat formulir Praktek Kerja Nyata sebagai persyaratan permohonan ke Fakultas.
4. Mengajukan permohonan Praktek Kerja Nyata ke Fakultas.
5. Menerima surat pengantar dari fakultas untuk instansi atau perusahaan tempat Praktek Kerja Nyata.
6. Menyerahkan surat pengantar kepada instansi atau perusahaan tempat Praktek Kerja Nyata.
7. Menerima surat balasan dari instansi atau perusahaan Tempat Praktek Kerja Nyata.
8. Meminta surat ke fakultas yang menyatakan tanggal mulai Praktek Kerja Nyata.
9. Melaksanakan Praktek Kerja Nyata pada instansi atau perusahaan yang dimaksud.

10. Menghimpun data untuk menyusun laporan akhir.
11. Membuat Laporan Akhir.

### **1.3.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.**

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata yang Penulis laksanakan pada Kantor Dinas Pariwisata tingkat II Proboinggo mulai tanggal 12 juli 1999 sampai dengan 15 Agustus 1999, dengan ketentuan seliap hari masuk kerja 8 jam per hari. Pada hari Sabtu penulis membantu melaksanakan pengecekan pada Portal ( pintu masuk ) di Cmorolawang di daerah Bromo. Hal ini dilaksanakan penulis guna memnuhi Prsyarat jam kerja efektif Praktek Kerja Nyata selama 240 jam.

### **1.4 Bidang Kegiatan utama Praktek Kerja Nyata.**

Pada pelaksanaan Praktek kerja Nyata di Dinas Pariwisata Tingkat II probolinggo ini, penulis melaksanakan kegiatan pada sub Dinas Bina Usaha Pemasaran Paruwisata yang lebih menitikberatkan pada seksi Promosi Pariwisata dan pada seksi Objek dan Daya Tarik Wisata . Pada pelaksanaan Praktek Kerja lapangan Ini penulis telah mengikuti beberapa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan bidang-bidang tersebut, sehingga penulis dapat terjun langsung dan mengerti tugas dan tujuan setiap seksi tersebut. Bidang-bidang tersebut merupakan salah satu penerapan dari mata kuliah yang telah penulis terima selama mengikuti perkuliahan di Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember terutama pada bidang mata kuliah Speaking, Translation, dan English for Tourism.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Umum Kepariwisataan

Pentingnya pemahaman akan istilah-istilah dalam kepariwisataan dimaksudkan agar ada kesamaan dan kesatuan sehingga akan lebih memudahkan dalam mencernakan hal-hal yang berkaitan dengan pendalaman tentang maksud pariwisata. Istilah-istilah kepariwisataan yang digunakan oleh para ahli dan organisasi dalam berbagai literatur masih berbeda. Namun setelah kita memiliki Undang-Undang No.9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, perbedaan pengertian tersebut diharapkan dapat dihilangkan dan pengertian pokok dapat dijadikan pedoman.

#### 2.1.1 Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan sukarela bersifat sementara untuk menikmati suatu objek wisata (UU No.9 tahun 1990 pasal 1). jadi pengertian wisata tersebut mengandung unsur yaitu:

1. Kegiatan perjalanan;
2. Dilakukan secara sukarela;
3. Bersifat sementara dan;
4. Perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati.

### 2.1.2 Pariwisata

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata (UU No.9 pasal 1). Dengan demikian pariwisata meliputi:

- Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata.
- Pengusahaan objek dan daya tarik wisata seperti kawasan wisata, kawasan peninggalan sejarah (candi, makam), taman rekreasi, museum, waduk, pagelaran seni budaya, tata kehidupan masyarakat yang bersifat alamiah, keindahan alam, gunung berapi, danau, pantai dan sebagainya.
- Usaha sarana pariwisata dan usaha-usaha wisata yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata. Pengusaha jasa dan sarana pariwisata disebut pengusaha jasa pariwisata.

### 2.1.3 Kepariwisataan

Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata ( UU No.9 Bab I pasal 1), artinya semua kegiatan dan urusan yang ada kaitannya dengan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan dan pengawasan pariwisata baik yang dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta dan masyarakat disebut kepariwisataan.

melakukan perjalanan wisata dinamakan wisatawan. Apapun tujuannya yang penting perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjungi. Dalam bahasa Inggris wisatawan disebut Tourist. Oleh para pakar wisatawan dan organisasi internasional pengertian tourist ini diberi persyaratan tertentu, seperti

- Perjalanan dilakukan secara sukarela.
- Perjalanan ke tempat lain di luar wilayah/negara tempat tinggalnya.
- Bersifat sementara, menginap paling tidak satu malam.
- Tidak untuk mencari nafkah.
- Tujuannya sekedar untuk pesiar, liburan, kesehatan, belajar, keagamaan, olahraga, kunjungan usaha, mengunjungi keluarga dan menghadiri pertemuan.

## 2.2 Pariwisata dan manfaatnya bagi pembangunan

### 2.2.1 Komponen pariwisata

Dalam melakukan perjalanan wisata baik wisatawan manca negara maupun wisatawan nusantara memerlukan serangkaian jasa dan produk wisata, semenjak dia berangkat sampai kembali ke tempat tinggalnya. Jasa dan produk wisata itu disebut komponen wisata yang dapat disediakan pihak pengusaha, masyarakat atau siapapun yang berminat. Komponen pariwisata meliputi:

- ♦ Obyek wisata
  - Alamiah
  - Buatan manusia (monumen, candi, makam, dan lain-lain).

- Bangunan peninggalan sejarah.
- ◆ Wisatawan selama berwisata memerlukan tempat istirahat dan tempat menginap daya tarik wisata:  
berupa akomodasi dengan banyak pilihan, dari yang sederhana sampai yang paling baik dan lengkap sesuai dengan selera dan kemampuan wisatawan.
- ◆ Angkutan wisata berupa angkutan darat, laut dan udara untuk mengangkut wisatawan dari tempat tinggalnya sampai ke daerah/negara tujuan selama tour di daerah tujuan sampai kembali ke tempat asalnya.
- ◆ Sarana dan Fasilitas:
  - hotel dan jenis akomodasi lainnya.
  - restoran dan rumah makan
  - biro perjalanan
  - angkutan wisata, taxi rental car (mobil sewaan).
  - Tempat pertukaran uang (money changer), toko souvenir
- ◆ Prasarana :
  - jalan raya,
  - listrik,
  - telekomunikasi,
  - pelabuhan udara dan laut,
  - air minum.

Banyak sekali manfaat dan keuntungan dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata bila direncanakan dan diarahkan dengan baik. Manfaat dan keuntungan tersebut dapat terlihat dan dirasakan baik dalam segi

ekonomi (Kesejahteraan), sosial budaya, politik maupun dari segi lingkungan hidup.

### **2.2.2 Manfaat Pariwisata Dalam Pembangunan**

#### **a. Manfaat Ekonomi ( kesejahteraan )**

Meningkatnya arus wisatawan baik manca negara maupun nusantara ke suatu daerah atau wilayah, memerlukan macam-macam pelayanan dan fasilitas yang semakin meningkat jumlah dan ragamnya. Hal itu memberi manfaat ekonomi bagi penduduk, pengusaha maupun pemerintah setempat seperti:

- penerimaan devisa,
- kesempatan berusaha,
- terbukanya lapangan kerja,
- meningkatnya pendapatan masyarakat dan pemerintah,
- mendorong pembangunan daerah.

#### **B. Manfaat Sosial Budaya**

Pembangunan dan pengembangan pariwisata akan mempunyai dampak positif dalam bidang sosial budaya, seperti:

- pelestarian budaya dan adat istiadat,
- peningkatan kesadaran masyarakat,
- peningkatan kesehatan dan kesegaran,
- mengurangi konflik sosial.

#### **C. Manfaat Dalam Berbangsa dan Bernegara**

Manfaat pengembangan pariwisata dalam berbangsa dan bernegara antara lain: saling berkunjung dan saling

mengenal antar penduduk, dengan lebih banyak mengenal kekayaan dan keindahan tanah air, melalui kunjungan wisata akan menumbuhkan rasa memiliki, keinginan untuk memelihara dan memperatahankan negara yang pada akhirnya tumbuh rasa cinta terhadap tanah air dan memelihara hubungan baik internasional dalam pengembangan pariwisata manca negara.

#### **D. Manfaat Bagi Lingkungan**

Pembangunan dan pengembangan pariwisata bila diarahkan dan direncanakan secara baik akan dapat membantu dan memelihara lingkungan. Pariwisata pada umumnya berusaha memperkenalkan sesuatu hal yang asli dan yang unik, segala sesuatu yang bersih dan rapi untuk menyenangkan wisatawan. Pengembangan pariwisata diarahkan agar dapat memenuhi keinginan wisatawan seperti hidup tenang, bersih, jauh dari polusi, santai, agar dapat mengembalikan kesehatan fisik dan mental.

### **2.3 Sapta Pesona**

Sapta Pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu wilayah atau daerah di negara kita.

Sapta Pesona terdiri dari tujuh unsur, yaitu:

#### **1. Aman**

Wisatawan akan senang berkunjung ke suatu tempat apabila merasa aman, tentram, tidak takut, terlindungi dan bebas dari:

- Tindak kejahatan dan kekerasan serta ancaman seperti

pencopetan, pemerasan, penodongan, penipuan dan lain-lain.

- Terserang penyakit menular dan penyakit berbahaya lainnya.
- Kecelakaan yang disebabkan oleh peralatan dan fasilitas yang kurang baik, seperti kendaraan, peralatan untuk makan minum, lift, alat perlengkapan rekreasi atau olah raga dan lain-lain.
- Gangguan oleh masyarakat, antara lain berupa pemaksaan oleh pedagang asongan, ucapan atau tindakan serta perilaku yang tidak bersahabat dan lain-lain.
- Jadi aman di sini berarti terjamin keselamatan jiwa dan fisik, termasuk barang-barang milik para wisatawan.

## 2. Tertib

Kondisi yang tertib merupakan sesuatu yang sangat didambakan oleh setiap orang termasuk wisatawan. Kondisi tersebut tercermin dari suasana yang teratur, rapi dan lancar serta menunjukkan kedisiplinan yang tinggi dalam semua segi kehidupan masyarakat, misalnya:

- Lalu lintas tertib, teratur dan lancar, alat angkutan datang dan berangkat sesuai dengan waktunya.
- Tidak tampak orang yang berdesakan atau berebut untuk mendapat atau membeli sesuatu yang dibutuhkan.
- Bangunan dan lingkungan diatur dan rajin.
- Informasi yang benar dan tidak membingungkan.

### 3. Bersih

Bersih merupakan suatu keadaan/kondisi lingkungan yang menampilkan suasana bebas dari kotoran, sampah, limbah, penyakit dan pencemaran. Wisatawan akan merasa lebih betah dan nyaman bila berada di tempat-tempat yang bersih dan sehat, seperti:

- Lingkungan yang bersih baik rumah maupun di tempat-tempat umum, seperti hotel, restoran, angkutan umum, tempat rekreasi, tempat buang air kecil, besar dan lain-lain. Bersih dari sampah, kotoran, corat-coret dan lain sebagainya.
- Sajian makanan dan minuman yang bersih dan sehat.
- Penggunaan dan penyediaan alat perlengkapan yang bersih seperti sendok, piring, tempat tidur, alat olah raga dan lain-lain.
- Pakaian dan penampilan petugas yang bersih, rapi serta tidak mengeluarkan bau yang tidak sedap dan lain-lain.

### 4. Sejuk

Lingkungan yang segar, rapi akan memberi suasana atau keadaan yang sejuk, nyaman dan tentram. Kesejukan yang dikehendaki tidak hanya berada di luar ruangan atau bangunan, akan tetapi juga di dalam ruangan, misalnya ruang kerja/belajar, ruangan tidur dan lain sebagainya. Maka dari itu hendaknya kita semua:

- Turut serta aktif memelihara kelestarian lingkungan dan hasil penghijauan yang telah dilakukan masyarakat dan pemerintah.

ruang kerja/belajar, ruangan tidur dan lain sebagainya. Maka dari itu hendaknya kita semua:

- Turut serta aktif memelihara kelestarian lingkungan dan hasil penghijauan yang telah dilakukan masyarakat dan pemerintah.
- Berperan secara aktif untuk menganjurkan dan memelopori agar masyarakat setempat melaksanakan kegiatan penghijauan dan melaksanakan kebersihan, menanam berbagai tanaman di halaman masing-masing baik untuk hiasan maupun yang berguna bagi rumah tangga, melakukan penanaman pohon/tanaman rindang di sepanjang jalan di lingkungan masing-masing, di halaman sekolah dan di tempat-tempat lainnya yang dipandang perlu untuk ditanami.

## 5. Indah

Keadaan atau suasana yang menampilkan lingkungan yang menarik dan sedap di pandang disebut indah. Indah dapat dilihat dari berbagai segi, seperti dari segi tata warna, tata letak ruang, bentuk ataupun gaya gerak yang serasi dan selaras, sehingga memberi kesan yang enak dan cantik untuk dilihat.

Indah yang dimaksud di sini adalah yang selalu sejalan dengan kebersihan dan ketertiban serta tidak terpisahkan dari lingkungan hidup baik yang berupa ciptaan Tuhan Yang Maha Esa maupun hasil karya manusia. Karena itu kita wajib menjaga dan memelihara lingkungan hidup agar tetap lestari dan dapat dinikmati oleh seluruh umat manusia.

## 6. Ramah Tamah

Ramah tamah merupakan sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan keakraban, sopan, suka membantu, suka tersenyum dan menarik hati. Ramah tamah tidaklah berarti harus kehilangan kepribadian kita ataupun tidak tegas dalam menentukan suatu keputusan atau sikap. Ramah merupakan watak dan budaya bangsa Indonesia pada umumnya yang selalu menghormati tamunya dan menjadi tuan rumah yang baik. Sikap ramah tamah ini merupakan daya tarik wisatawan, oleh karena itu harus terus kita pelihara.

## 7. Kenangan

Kenangan adalah sesuatu kesan yang melekat kuat pada ingatan dan perasaan seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang diperolehnya. Kenangan dapat berupa suatu yang indah dan menyenangkan akan tetapi dapat pula sesuatu yang tidak menyenangkan. Kenangan yang ingin diwujudkan dalam ingatan dan perasaan wisatawan dari pengalaman berwisata di Indonesia, tentunya adalah kenangan yang indah dan menyenangkan. Kenangan yang indah akan dapat di ciptakan dengan antara lain;

- Akomodasi yang bersih dan nyaman, bersih dan sehat, pelayanan yang cepat tepat dan ramah, suasana yang mencerminkan ciri khas daerah dalam bentuk dan gaya bangunan serta dekorasinya.
- Atraksi seni budaya yang khas dan mempesona baik itu berupa seni tari, seni suara dan berbagai macam upacara adat.

- Makanan dan minuman khas daerah yang lezat dengan penampilan dan penyajian yang menarik. Makanan dan minuman ini merupakan daya tarik yang menawan dan dapat di jadikan jati diri (identitas).
- Cenderamata yang menarik yang menampilkan ciri-ciri daerah, bermutu tinggi, mudah dibawa dan dengan harga yang terjangkau mempunyai arti tersendiri dan dapat dijadikan bukti atau kenangan dari kunjungan seseorang ke suatu tempat/daerah/negara.

Kita harus menciptakan suasana indah dan mempesona di mana saja dan kapan saja. Khususnya di tempat-tempat yang banyak dikunjungi wisatawan dan pada waktu melayani wisatawan. Dengan kondisi dan situasi yang menarik dan nyaman.

Sapta pesona dan tujuan pelaksanaannya begitu luas dan tidak hanya untuk kepentingan pariwisata semata. Memasyarakatkan dan membudayakan sapta pesona dalam kehidupan sehari-hari mempunyai tujuan yang lebih luas, yaitu untuk meningkatkan disiplin nasional dan jati diri bangsa yang juga akan meningkatkan citra baik bangsa dan negara.

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA**  
**DAERAH TINGKAT II PROBOLINGGO**

**3.1 Nama dan Sejarah Singkat Organisasi.**

Pada mulanya pengelolaan objek wisata Daerah Tingkat II Probolinggo ditangani oleh masing-masing instansi terkait dibawah koordinasi bagian perekonomian seperti : Objek wisata Candi Jabung ditangani oleh badan purbakala 'Trowulan'.

Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo terbentuk dari penjabaran perekonomian sekretariat pemerintah daerah Tingkat II Probolinggo yang berdasarkan peraturan No 10 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, Keputusan Menteri Dalam Negeri No 49 Tahun 1993 tentang pedoman organisasi dan tata kerja Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I dan Tingkat II Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur No 4 Tahun 1992 tentang penyerahan berbagai urusan Daerah Tingkat II dalam bidang kepariwisataan dan Keputusan Gubernur Daerah Tingkat I No 88 Tahun 1992 tentang penyerahan berbagai urusan Daerah Tingkat II.

Kemudian terbentuklah Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo Berdasarkan Keputusan Peraturan daerah Tingkat II No 10 Tahun 1995 tentang pembentukan dan tata kerja Dinas Pariwisata Daerah. Dengan di sahkannya Peraturan Daerah No 10 Tahun 1995 maka didirikanlah Dinas Pariwisata daerah Tingkat II Probolinggo tanggal 10 Juni 1997.

### **3.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo**

#### **3.2.1 Kedudukan DISPARDA Tingkat II Probolinggo**

- a. Dinas pariwisata tingkat II dipimpin oleh seorang kepala Dinas yang dalam Dinas Pariwisata tingkat II adalah unsur pelaksana pemerintah daerah tingkat II .
- b. Dalam melaksanakan tugasnya, DISPARDA berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati/Waikotamadya Kepala Daerah tingkat II

#### **3.2.2 Tugas DISPARDA tingkat II Probolinggo**

Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II mempunyai tugas membantu Bupati/Walikota/Walikota Kepala Daerah Tingkat II dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantuan di bidang kepariwisataan.

#### **3.2.3 Fungsi DISPARDA tingkat II Probolinggo**

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut. Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II mempunyai fungsi:

- a. Perencanaan kebijaksanaan kepariwisataan.
- b. Pelaksanaan kebijaksanaan operasional.
- c. Pemberian bimbingan dan pembinaan.
- d. Pemberian perijinan sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh kepala daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Pemantauan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas pokoknya sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh kepala daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 3.3 Susunan organisasi dan Uraian Tugas Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo

#### 3.3.1 Susunan Organisasi:

Organisasi Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sub Bagian tata usaha :
  - a. Urusan Umum
  - b. Urusan Perencanaan
  - c. Urusan Keuangan
3. Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata:
  - a. Sub seksi objek wisata
  - b. Sub Seksi Atraksi Wisata
  - c. Sub Seksi Rekreasi dan Hiburan Umum
4. Seksi Bina Sarana Pariwisata:
  - a. Sub Seksi Akomodasi
  - b. Sub Seksi Rumah Makan dan Bar
  - c. Sub Seksi Ketenegakerjaan
5. Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata:
  - a. Seksi Promosi
  - b. Sub Sub Seksi Pelayanan Informasi
  - c. Sub Seksi bimbingan Wisata
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas.
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

### 3.3.2 Uraian Tugas Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo

#### 1. Kepala Dinas Daerah Tingkat II Probolinggo.

Kepala Dinas Pariwisata Daerah mempunyai tugas memimpin dinas pariwisata daerah dalam perumusan perencanaan kebijaksanaan, pelaksanaan pembangunan dan pengembangan di bidang kepariwisataan, menyelenggarakan pembinaan, pengawasan, pengendalian teknis pengembangan serta pembangunan objek dan daya tarik wisata, prasarana dan sarana.

#### 2. Sub Bagian Tata Usaha

a. Sub Bagian Tata Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan kegiatan administrasi umum, perlengkapan, keuangan, kepegawaian dan urusan rumah tangga serta penyusunan perencanaan.

b. Untuk Usaha menyelenggarakan tugas tersebut, Sub Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi:

- Pelaksanaan urusan tata umum dan tata kearsipan,
- Penyusunan perencanaan dinas.
- Pelaksanaan tata usaha keuangan dan perlengkapan.
- Pelaksanaan tata usaha dan pembinaan.
- Pelaksanaan urusan rumah tangga, Dinas dan otokolan.

#### 2.1 Sub Bagian Tata Usaha terdiri dari:

- Urusan Umum
- Urusan Perencanaan

- Urusan Keuangan

#### 2.1.1 Urusan Umum

Urusan Umum mempunyai tugas meliputi :

- Menyelenggarakan urusan surat-menyurat, pengetikan dan pengadaan
- Menyusun analisis kebutuhan pengadaan serta melakukan administrasi barang-barang keperluan kantor dan perbekalan lain .
- Menyelenggarakan urusan rumah tangga dan protokol serta urusan perjalanan dinas.
- Menyelenggarakan tata usaha kepegawaian Dinas yang meliputi pengumpulan data kepegawaian, mutasi pegawai, kedudukan pegawai dan pengembangan karier pegawai.
- Menyusun formasi Pegawai dan perencanaan pegawai .
- Mengurus kesejahteraan pegawai.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Urusan Keuangan

#### 2.1.2 Urusan Perencanaan

Urusan perencanaan mempunyai tugas:

- Mengumpulkan data dan mensistimatisasikan data untuk bahan penyusunan program.
- Mengolah dan mengkoordinasikan penyusunan program/kegiatan dinas.
- Melaksanakan analisis dan evaluasi serta pengendalian dalam pelaksanaan program/kegiatan

dinas.

- Menyusun laporan pelaksanaan program/kegiatan dinas.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

### **2.1.3 Urusan Keuangan**

Urusan keuangan mempunyai tugas:

- Mengumpulkan dan mengolah bahan untuk penyusunan anggaran dinas.
- Menyiapkan usulan anggaran dinas
- Mengolah tata usaha keuangan dan pembukuan realisasi APBN, serta laporan pertanggungjawaban .
- Mengurus keuangan perjalanan dinas, tata usaha dan pembayaran gaji pegawai .
- Melaksanakan evaluasi dan penyusunan laporan di bidang keuangan .
- melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala Sub Bagian Tata Usaha.

## **3. Seksi objek dan Daya Tarik Wisata:**

**3.1** Seksi Objek dan daya tarik wisata mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, pengembangan dan pemantauan objek dan daya tarik wisata.

**3.2** Untuk menyelenggarakan tugas tersebut seksi fungsi:

- Pembinaan dan upaya pengembangan objek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum.
- Penyelenggaraan perijinan dibidang pengusahaan

objek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum.

- Pemantauan dan evaluasi kegiatan objek wisata, atraksi wisata rekreasi dan hiburan umum.
- Penyusunan laporan pelaksanaan, pembinaan, pengembangan, pemantauan dan evaluasi kegiatan.

### 3.3 Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata terdiri dari:

- Sub Seksi Objek Wisata
- Sub Seksi Atraksi Wisata
- Sub Seksi Rekreasi dan Hiburan.

#### 3.3.1 Sub Seksi Objek Wisata

Sub Seksi Objek Wisata mempunyai tugas:

- Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan objek wisata.
- Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan objek wisata sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah.
- Menyiapkan bahan untuk mengembangkan karya seni budaya nasional sebagai objek wisata daerah sesuai dengan etika dan estetika lingkungan setempat.
- Menyiapkan petunjuk tentang pembatasan semaksimal mungkin semua jenis serta unsur seni budaya asing yang berpengaruh negatif pada pembangunan bangsa dan negara.
- Memproses perijinan di bidang objek wisata.
- Menyiapkan bahan dan menyusun laporan di bidang objek wisata.

- Melaksanakan pemantauan terhadap objek wisata.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata

### **3.3.2. Sub Seksi Atraksi Wisata**

Sub Seksi Atraksi Wisata Mempunyai tugas:

- Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan di bidang atraksi wisata
- Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan atraksi wisata sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah.
- Memproses perijinan di bidang atraksi wisata.
- Melaksanakan pemantauan terhadap atraksi wisata.
- Menyiapkan dan menyusun laporan di bidang atraksi wisata.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi dan Daya Tarik Wisata.

### **3.3.3 Sub Seksi Rekreasi dan Hiburan Umum**

Sub Seksi Rekreasi dan Hiburan Umum mempunyai tugas:

- Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan di bidang rekreasi dan hiburan umum.
- Menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan rekreasi dan hiburan umum sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah.
- Menyiapkan bahan dan menyusun laporan di bidang rekreasi dan hiburan umum.
- Memproses perijinan di bidang rekreasi dan hiburan

umum.

- Melaksanakan pemantauan terhadap tempat rekreasi dan hiburan umum.
- Melaksanakan tugas-tugas yang lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata

#### 4. Seksi Sarana Pariwisata

4.1 Seksi sarana pariwisata mempunyai tugas menyiapkan bahan pembiaaan, pengembangan dan pemantaua sarana dan tenaga kerja pariwisata. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut seksi sarana tersebut mempunyai fungsi:

- Pembinaan dan pengembangan sarana dan tenaga kerja pariwisata.
- Penyelenggaraan perijinan di bidang perusahaan akomodasi, rumah makan, bardan ketenagakerjaan.
- Pemantauan dan mengevaluasi kegiatan pembinaan, pengembangan sarana dan tenaga kerja pariwisata.
- Penyusunan bahan laporan pelaksanaan pembinaan, pengembangan, pemantauan dan evauasi kegiatan.

#### 4.2 Sarana pariwisata terdiri dari:

- Sub Seksi Akomodasi.
- Sub Seksi Rumah Makan dan Bar.
- Sub Seksi Ketenagakerjaan.

#### 4.2.1 Sub Seksi Akomodasi

Sub Seksi Akomodasi mempunyai tugas:

- Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan di bidang akomodasi.
- Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan sarana-sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa bagi wisatawan di bidang akomodasi.
- Menyusun petunjuk teknis dalam kegiatan pelayanan jasa di bidang akomodasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memproses perijinan di bidang akomodasi.
- Melaksanakan pemantauan di bidang akomodasi.
- Menyiapkan dan menyusun laporan di bidang akomodasi.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh Kepala Seksi Sarana Pariwisata

#### 4.2.2 Sub Seksi Rumah makan dan Bar

Sub Seksi Rumah Makan dan Bar mempunyai tugas:

- Mengumpulkan dan menyusun bahan binaan rumah makan dan bar.
- Menyiapkan bahan binaan dan upaya pengembangan sarana-sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa bagi wisatawan di bidang rumah makan dan bar.
- Menyusun petunjuk teknis dalam kegiatan pelayanan jasa rumah makan dan bar sesuai dengan perundangan yang berlaku.
- Memproses perijinan serta melaksanakan kegiatan pemantauan kegiatan dan perkembangan rumah makan dan bar.

- Menyiapkan dan menyusun laporan kegiatan dan perkembangan serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Sarana Pariwisata.

#### **4.2.3 Sub Seksi Ketenagakerjaan mempunyai fungsi:**

- Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan Ketenagakerjaan di bidang kepariwisataan.
- Menyiapkan bahan untuk pembinaan tenaga kerja di bidang pariwisata untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan.
- Memproses perijinan serta melaksanakan pemantauan kegiatan dan perkembangan ketenagakerjaan bidang pariwisata.
- Menyiapkan dan menyusun laporan serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala seksi sarana pariwisata.

### **5. Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata.**

#### **5.1 Seksi pemasaran dan Penyuluhan**

Seksi ini mempunyai tugas Menyiapkan bahan binaan, pengembangan dan pemantauan parasarana dan penyuluhan wisata . Dan untuk menyelenggarakan tugas tersebut , Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata mempunyai fungsi:

- Pembinaan dan pengembangan pemasaran serta penyuluhan wisata ;
- Pemantauan dan evaluasi kegiatan pemasaran;

- Penyusunan laporan pelaksanaan pembinaan, pengembangan dan pemantauan evaluasi kegiatan.

## **5.2 Seksi Pemasaran dan Penyuluhan terdiri dari :**

- Sub seksi Promosi ;
- Sub Seksi Pelayanan Informasi;
- Sub Seksi bimbingan Wisata .

### **5.2.1 Sub Seksi Promosi.**

Sub Seksi Promosi mempunyai tugas;

- Pengumpulkan dan menyusun Bahan binaan promosi;
- Menyiapkan bahan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam pengadakan dan memajukan sarana dan promosi pariwisata;
- Menyiapkan bahan dalam upaya mengembangkan pembangunan sarana promosi dalam bentuk media cetak, film, slide, poster leaflet, dan lain-lain sesuai dengan aketentuan undang-undang yang berlaku;
- Mengumpulkan dan menyusun bahan laporan di bidang promosi;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala Seksi Pemasaran dan Penyuluhan .

### **5.2.2 Sub Seksi Pelayanan Informasi**

Sub Seksi Pelayanan Informasi mempunyai tugas:

- Mengumpulkan data-data dalam rangka pelayanan informasi kepariwisataa;
- Menyiapkan bahan pembinaan dan serta kerjasama

dengan instansi pemerintah/swasta dalam upaya meningkatkan pelayanan informasi kepariwisataan ;

- Menyusun laporan tentang pelaksanaan pelayanan informasi;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikannya oleh Kepala Seksi pemasaran dan Penyuluhan .

#### **5.2.3 Sub Seksi Bimbingan Wisata**

- Mengumpulkan bahan untuk pelaksanaan pembinaan dan bimbingan wisata;
- Menyiapkan sarana penyuluhan bidang kepariwisataan;
- Merencanakan dan melaksanakan peningkatan bimbingan wisata dalam rangka meningkatkan kepariwisataan di daerah ;
- Menyiapkan bahan dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat di bidang kepariwisataan daerah;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Pemasaran dan Penyuluhan.

#### **6. Unit Pelaksanaan Teknis.**

Unit Pelaksana Teknis dinas adalah unsur yang menunjang yang pembentukannya ditentukan oleh Menteri Dalam Negeri berdasarkan kriteria yang akan ditetapkan kemudian.

#### **7. Kelompok Pejabat Fungsional.**

Kelompok Pejabat Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Pariwisata

sesuai dengan keahlian dan dan kebutuhan, antara lain:

- Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya;
- Setiap kelompok di pimpin oleh tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Dinas;
- Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;
- Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **8. Tata kerja**

Tata kerja dari Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo adalah:

- Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan Dinas Pariwisata melaksanakan koordinasi pengawasan melekat (Waskat).
- Kepala sub Bagian Tata Usaha pada Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II sehari-hari disebut sekretaris Dinas.
- Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan Dinas Pariwisata bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasi bawahannya serta memberikan bimbing dan petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugas.

## BĀB IV

### KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

#### 4.1 Bidang Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Pada pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan penulis meliputi kegiatan - kegiatan pada bidang Sub Bagian Sarana dan Sub Dinas Bina Usaha Pemasaran dan Penyuluhan Pariwisata, Seksi Promosi Pariwisata, Serta Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata. Pada pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di bidang-bidang tersebut penulis dapat secara langsung ikut serta mengerjakan tugas-tugas ataupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh bidang-bidang tersebut. Hal ini dilaksanakan penulis sebagai penerapan mata kuliah yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan di Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember, terutama bidang mata kuliah *English for tourism*, *Seaking dan Translation*. Pada pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini Penulis membagi Waktu Kerja menjadi tiga bagian utama. Pada bagian pertama, penulis melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Sub Bagian Sarana dan Bagian Kedua penulis melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Sub Dinas Bina Usaha pemasaran dan Penyuluhan, Seksi Promosi Pariowisata sedangkan bagian ketiga adalah pada Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata. Selain itu penulis juga melaksanakan Prktek Kerja Nyata langsung ke lapangan selama satu minggu yaitu di hotel-hotel yang ada di Bromo, seta pengecekan pada

portal di Bromo setiap malam minggu.

Adapun kegiatan -kegiatan yang penulis laksanakan pada Sub Bagian Sarana dan Sub Dinas Bina Pemasaran dan Penyuluhan, Seksi promosi Pariwisata serta Seksi Objek dan Daya tarik, yaitu:

#### **4.2 Kegiatan-kegiatan yang penulis laksanakan**

kegiatan-kegiatan yang penulis laksanakan di Dinas Pariwisata Daerah tingkat II Probolinggo adalah:

##### **4.2.1 Mengadakan promosi**

Sesuai dengan tugas seksi pemasaran dan penyuluhan wisata yaitu menyiapkan dan mengadakan bahan-bahan promosi dengan upaya mengembangkan usaha sarana promosi yang salah satunya dalam bentuk media cetak . Penulis bersama-sama dengan seksi pemasaran menyebarkan media cetak tersebut yang sebelumnya memang sudah dipesan oleh hotel-hotel yang ada dikawasan wisata Gunung Bromo. Media cetak ini berisi informasi tentang hotel-hotel yang ada di Bromo, fasilitas-fasilitasnya serta tarif hotel.

Tidak hanya itu, buku-buku panduan wisata lainnya juga diproduksi, seperti buku yang berjudul **Kasada Offering Ceremony at Mount Bromo East Java, The Tourism and Culture in Probolinggo**. Buklet dan buku-buku tersebut nantinya akan disebarkan ke berbagai hotel dan instansi-instansi yang terkait, dengan begitu wisatawan domestik maupun manca negara akan mengenal dan mengetahui lebih mudah tentang daerah yang ada di kawasan Probolinggo.

#### 4.2.2 Paguyupan Kuda dan Jeep

Pada tanggal 31 Agustus 1999 yang lalu di balai pertemuan di desa Ngadasari diadakan paguyuban jeep dan kuda yang diikuti oleh penulis dan dihadiri oleh bapak camat setempat, Kepala Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo, wakil dari Kakanwil, Kepala Bidang DLLAJD, wakil dari Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I Jawa Timur. Paguyuban ini diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo karena tidak adanya koordinasi yang baik antara pemilik kuda dan jeep, maka dari itu tujuan paguyuban ini adalah :

- ① Adanya kejelasan jumlah kuda dan jeep yang ada di kawasan wisata Gunung Bromo.
- ② Adanya kejelasan identitas pemilik dari kuda dan jeep tersebut.
- ③ Menentukan tarip sewa kuda sebesar Rp 10.000 dan untuk jeep Rp 50.000.

Dengan adanya paguyuban yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo, maka tidak akan terjadi kecurangan yang sebelumnya biasa dilakukan oleh pemilik kuda dan jeep, misalnya menaikkan tarip sewa dengan seenaknya.

Kemudian dilanjutkan kunjungan ke Home Stay ( rumah yang disewakan ) yang tersebar disekitar kawasan wisata Gunung Bromo. Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo merencanakan untuk memperbaiki home stay-home stay tersebut karena memang pada beberapa home stay yang tidak layak dan juga tidak memenuhi syarat untuk disewakan.

#### 4.2.3 Pengecekan Portal\* ( pintu masuk ) di Kawasan Wisata Gunung Bromo.

Setiap Sabtu malam kawasan wisata Gunung Bromo dipadati oleh wisatawan-wisatawan domestik maupun manca negara karena pada Sabtu malam wisatawan yang datang untuk melihat matahari terbit ( *Sun Rise* ) atau hanya untuk rekreasi ( *refreshing* ) jumlahnya berlipat ganda dari hari-hari biasa, maka karyawan Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo yang bertugas jaga untuk pengecekan pada pintu masuk di kawasan Gunung Bromo ditambah jumlahnya. Penulis juga ikut serta pada setiap malam minggu untuk melakukan pengecekan di pintu masuk kawasan wisata Gunung Bromo.

Pada setiap wisatawan yang akan masuk ke kawasan wisata Gunung Bromo dikenai tarif masuk sebesar Rp 2.500 untuk dapat masuk kawasan wisata Gunung Bromo, sedangkan kalau berkelompok atau rombongan akan diberi potongan tarif masuk. Penulis menyarankan untuk memperketat pada portal ( pintu masuk ) karena rencana pengembangan kawasan wisata yang berada di bawah pengawasan Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk pengembangannya.

#### 4.2.4 Penempatan kerja pada hotel-hotel dikawasan Wisata Gunung Bromo.

Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja hotel-hotel yang ada di kawasan wisata Gunung Bromo, penulis beserta teman-teman yang mengikuti praktek kerja nyata di Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo

terjun langsung ke hotel-hotel yang ada di kawasan wisata Gunung Bromo dan penempatannya dibantu oleh Dinas Pariwisata Tingkat II Probolinggo. Penulis berkesempatan selama satu minggu untuk praktek langsung di Hotel Lava View yang mempunyai cabang di Cemoro Lawang yaitu Lava Cafe.

Hotel Lava View memiliki 15 kamar dan fasilitas yang tersedia adalah Coffee shop/ Bar. Kamar-kamar di Hotel Lava View terbagi menjadi tiga tipe:

⊙ Bungalow

Tarif kamar : Rp 150.000,00

Fasilitas : Hot shower  
Breakfast

⊙ Standard I

Tarif kamar : Rp 66.000,00

Fasilitas : Hot shower  
Breakfast

⊙ Standard II

Tarif kamar : Rp 45.000,00

Fasilitas : Breakfast  
Cold shower

Koordinasi kerja tidak penulis dapatkan pada Hotel Lava View yang masih mementingkan sistem kekeluargaan, jadi semua karyawan yang ada di Hotel Lava View mengerjakan semua pekerjaan yang ada di sana, begitu juga yang dilakukan oleh penulis. Pada awalnya penulis ditempatkan di bagian Front Office, tapi dengan tidak adanya koordinasi pada setiap bagian kerja maka penulis

di sarankan oleh manager Hotel Lava View untuk mencoba semua bagian-bagian kerja kecuali bagian pembukuan (Accounting). Menurut penulis, saran dari manager Hotel Lava View adalah kesempatan yang bagus untuk pengalaman kerja.

Bagian-bagian kerja yang penulis lakukan , ialah :

- **Front Office**

Sesuai dengan tugas Front Office, penulis bertugas untuk menyambut tamu yang datang kemudian apabila tamu akan memesan kamar ( Booking ) , Penulis memberikan brosur dan menjelaskan tentang tarif, tipe kamar dan fasilitas yang akan di terima oleh tamu. Setelah adanya kecocokan dan disetujui oleh tamu penulis mencatat nama, tanggal, untuk berapa orang dan berapa lama tamu itu akan menginap.

- **Bar/Coffee Shop**

Pada saat bertugas di Coffee shop inilah penulis dapat mempraktekkan mata kuliah speaking, karena hampir 90% tamu-tamu yang menginap di Hotel Lava View adalah wisatawan manca negara, maka secara langsung kita harus menggunakan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris dan Perancis karena tamu-tamu yang datang banyak dari Australia, Perancis, Amerika dan negara-negara lainnya. Tugas dari bagian Bar/ Coffee shop ini, ialah :

- Mempersilahkan duduk
- Memberikan daftar menu
- Mencatat menu yang dipesan oleh tamu
- Memberikan menu ( makanan dan minuman ) yang di pesan oleh tamu

Di bagian Bar dan Coffee shop inilah penulis menemukan banyak pengalaman yang berharga dalam melayani tamu-tamu, misalnya tamu yang marah karena tidak puas dengan pelayanan ataupun menu yang disajikan tidak sesuai dengan menu yang dipesan oleh tamu. Tak jarang juga mendengarkan keluhan-keluhan dari wisatawan asing tentang daerah kawasan gunung Bromo yang penuh dengan sampah yang di buang sembarangan dan kritik-kritik membangun lainnya yang kemudian disampaikan penulis kepada pihak Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo.

- **Bagian Dapur ( Kitchen )**

Bagian dapur adalah salah satu bagian yang vital dari semua hotel. Walaupun sudah ada koki khusus yang memasak, tapi penulis juga ikut terjun langsung ke bagian dapur ini. Penulis berkesempatan belajar bagaimana cara memasak beberapa menu yang ada di hotel, menghias dan cara penyajiannya, karena dengan penyajian yang baik maka nilai makanan yang disajikan akan bertambah dan itu akan penting untuk menarik minat wisatawan terutama wisatawan mancanegara.

- **Cleaning Service**

Walaupun sudah ada cleaning service terutama karyawan laki-laki yang membersihkan dan menyiapkan kamar hotel, penulis juga ikut serta melaksanakan beberapa tugas dari cleaning service :

- Mencuci piring dan mengelap peralatan makan dan minum.
- Menyapu lantai Bar/ Coffee Shop.

- Mebersihkan dan menyiapkan meja makan.
- Mengecek gula apakah masih ada atau sudah habis.

Ternyata banyak hal-hal yang sangat bermanfaat yang telah diperoleh oleh penulis dan itu merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga.

#### 4.3 Mengunjungi Objek-objek Wisata yang ada di Probolinggo

Di daerah Probolinggo terdapat beberapa kawasan wisata yang sangat potensial dan berada dibawah pengawasan Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo, Sedangkan Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo tersebut baru didirikan pada tahun 1997, maka banyak pembangunan-pembangunan yang harus dilaksanakan. Pada saat mengunjungi kawasan wisata di daerah Probolinggo inilah penulis memberikan saran-saran kepada Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan.

Kawasan Wisata yang di kunjungi oleh penulis adalah:

##### 4.3.1 Kawasan wisata Gunung Bromo

Gunung Bromo berada di kawasan pelestarian alam **Taman Nasional Bromo Tengger Semeru** dan merupakan taman nasional yang paling spektakuler dan paling mudah di kunjungi diantara taman nasional lainnya yang ada di Indonesia dan terletak diantara 1.000-3.676 meter diatas permukaan air laut. Taman Nasional Bromo Tengger Semeru terletak pada rangkaian pegunungan berapi yang merupakan salah satu dari rangkaian besar pegunungan yang

terbentang sepanjang pulau Jawa. Dibagian utara pegunungan Tengger terdapat kaldera Tengger yang sangat indah dan menarik, garis tengahnya mencapai 8-10 Kilometer, sedangkan dindingnya yang terjal tingginya antara 200-700 meter.

Untuk wisata Gunung Bromo dalam rencana konsep, spesifikasi pengembangannya adalah:

- Kawah Gunung Bromo.
- Lautan Pasir.
- Adat istiadat Suku Tengger.
- Bukit -bukit (hills).
- Kampung wisata.

Pengembangan kawasan wisata yang dikelola dan berada dibawah naungan Dinas Pariwisata daerah Tingkat II Probolinggo masih dalam tahap pengembangan yang juga memerlukan dana yang tidak sedikit, maka itu pengembangannya dilakukan secara bertahap. Ada beberapa saran dan kritik yang ternyata sudah dalam tahap pelaksanaan tapi ada juga yang masuk dalam tahap perencanaan. Saran-saran tersebut adalah:

- Perlu adanya petugas kebersihan dalam jumlah yang cukup memadai karena kebersihan di kawasan Gunung Bromo terutama di lautan pasir masih terkesan kotor.
- Perlunya penyuluhan kepada penguasaha jasa transportasi kuda agar menggunakan kantong kotoran sehingga tidak terlihat lagi kotoran kuda disekitar kawasan wisata
- Perlu adanya pengembangan pengelolaan dan

eksploitasi air bersih walaupun memerlukan teknologi dan dana yang cukup tinggi.

- Melengkapi rambu-rambu lalu-lintas terutama pada tikungan tajam/ berbahaya dan petunjuk arah yang ada pada persimpangan jalan, baik pada jalan yang menuju Comoro Lawang maupun yang di lautan pasir.

Saran-saran yang telah di tampung oleh Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo telah masuk dalam rencana penataan wisata Gunung Bromo dan akan benar-benar di usahakan untuk melaksanan secara bertahap.

#### 4.3.2 Pantai Bentar

Bentar indah adalah objek wisata pantai yang terletak ditepi jalan raya Surabaya-Banyuwangi, termasuk wilayah kecamatan Gending yang jaraknya 7 kilometer dari kota Probolinggo, ke arah timur. Objek wisata ini sangat potensial mengingat lokasinya yang sangat merupakan lintasan wisata dari Bali-Surabaya-Jogyakarta-Jakarta dan sebaliknya. Karena letaknya yang sangat strategis, Bentar Indah dapat dikembangkan menjadi semacam resort yang akan tetap menjadi ideal untuk dijadikan sebagai objek penunjang--.

Kondisi Bentar juga banyak yang perlu diperbaiki dan itu telah dilaporkan oleh penulis kepada pihak Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo, yaitu memperbaiki jembatan yang ada di pantai tersebut karena tangga-tangganya yang terbuat dari kayu itu banyak yang sudah patah dan keropos dan perlu di ganti serta mainan anak-anak yang memang banyak yang rusak.

#### 4.3.3 Pulau Gili Ketapang

Gili Ketapang adalah sebuah pulau yang terletak dilepas pantai Probolinggo. Kondisi pulau ini masih perawan dan pemandangan alam di pulau ini sangat indah, Gili Ketapang hanya berjarak 5 Mil dari Pelabuhan Ujung Tembaga, perjalanan menuju pulau ini memerlukan sekitar 30 menit dengan naik perahu motor. Luas pulau ini sekitar 68 Hektar dengan jumlah penduduk 7.600 jiwa, sebagian besar suku Madura dan hampir 90% adalah nelayan yang menggantungkan hidupnya sebagai nelayan.

Disamping keindahan alamnya, di pulau ini terdapat Gua Kucing. Keunikan lain adalah kepercayaan masyarakat setempat tentang asal-usul nama Gili Ketapang, bahwa pulau ini memiliki tenaga gaib yang dapat bergerak lamban ke tengah laut. Semula pulau ini menjadi satu dengan daratan Desa Ketapang, ketika gunung meletus, jadilah gempa bumi sehingga sebagian daratan desa Ketapang terpisah ke tengah laut.

Kebudayaan dan adat istiadat masyarakat Gili Ketapang yang sangat kental dan tertutup dari dunia luar dan kebudayaan luar pun tidak bisa begitu saja masuk ke pulau ini. Permasalahan tersebut menjadi permasalahan yang sangat besar dan sulit dipecahkan oleh Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo karena masyarakat Pulau Gili Ketapang yang tidak mengizinkan untuk membuka pulau tersebut menjadi suatu kawasan wisata karena mereka takut pengaruh-pengaruh dan kebudayaan-kebudayaan yang berdampak negatif akan masuk dan berkembang. Saran penulis kepada Dinas Pariwisata

Daerah Tingkat II Probolinggo adalah untuk mengadakan pendekatan kepada masyarakat setempat karena pulau Gili Ketapang sangat potensial untuk di kembangkan walaupun akan ada kendala-kendalanya, termasuk masalah air tawar yang sulit diperoleh dipulau tersebut sehingga harus di suplai dari Probolinggo.

#### **4.4 Hasil Kegiatan Praktek Kerja Nyata.**

Beberapa hasil yang didapat dan dicapai penulis selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata antara lain:

- Penulis merasakan manfaat-manfaat yang positif tentang pengalaman kerja yang sebenarnya di sebuah instansi pemerintah.
- Memperoleh pengalaman, pengetahuan dan wawasan yang lebih luas yang tidak penulis dapatkan saat di perkuliahan mengenai kepariwisataan khususnya tentang cara-cara penataan pengembangan dan promosi pariwisata daerah oleh Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo .
- Penulis juga mengetahui sejauh mana teori yang telah diterima selama mengikuti perkuliahan di Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Keberhasilan dalam upaya mempromosikan dan mengembangkan pariwisata dengan sendirinya tergantung pada kerjasama antar instansi pemerintah maupun swasta. Dengan tersusunnya laporan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan pariwisata, khususnya pengembangan pariwisata Gunung Bromo dapat berhasil dengan baik bila didukung oleh peran serta dari masyarakat luas baik kalangan usahawan, pemuda, mahasiswa, pelajar maupun pejabat pemerintah sendiri.
2. Mengadakan penyuluhan terhadap masyarakat setempat khususnya dalam rangka melaksanakan sadar wisata, menggali dan melestarikan budaya-budaya setempat sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.
3. Pengembangan pariwisata Gunung Bromo akan membawa pengaruh sangat besar terhadap pengembangan secara umum.
4. Dukungan dan peran aktif yang diharapkan dari kalangan masyarakat luas adalah:
  - Meningkatkan keamanan dan ketertiban.
  - Menjadi tuan rumah yang baik bagi wisatawan asing maupun lokal.
  - Membudayakan dan melestarikan Sapta Pesona dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan

disiplin nasional, jati diri bangsa dan negara bertambah mantap, pariwisata nasional makin berkembang dan pada akhirnya kesejahteraan masyarakat dan bangsa pun semakin meningkat.

- Upaya meningkatkan dan langkah melestarikan, menjaga dan mengembangkan nilai-nilai budaya bangsa dan lingkungan hidup.

## 5.2 Saran

Dalam rangka meningkatkan kegiatan promosi dan pengembangan pariwisata daerah, penulis ingin menyampaikan beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan promosi dan pengembangan pariwisata daerah dan juga untuk para pembaca:

- Bapak Pimpinan instansi hendaknya sering bimbingan dan dorongan bagi staf dan karyawannya agar meningkatkan keharmonisan dalam melaksanakan tugasnya serta tak kalah pentingnya adalah meningkatkan kualitas para staf dan karyawan.
- Hendaknya diadakan pelatihan bahasa asing ( terutama bahasa Inggris ) secara intensif kepada seluruh staf dan karyawan, karena secara langsung maupun tak langsung itu sangat diperlukan terutama di kawasan wisata.
- Menciptakan komunikasi yang lebih akrab dan terbuka baik kepada pimpinan maupun karyawan agar terwujud lingkungan yang lebih harmonis.
- Dalam pelaksanaan dan pengamalan Sapta Pesona

masyarakat diharapkan mempunyai kesadaran penuh agar tercipta lingkungan yang menyenangkan bagi dirinya sendiri maupun bagi wisatawan.

- Diharapkan bagi masyarakat untuk dapat Menjadi tuan rumah yang baik karena itu adalah hal yang utama dalam pengembangan kepariwisataan.

## DAFTAR PUSTAKA

Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur, tgl 14 November 1994, Nomor 061 /18215 /04 / 1994.

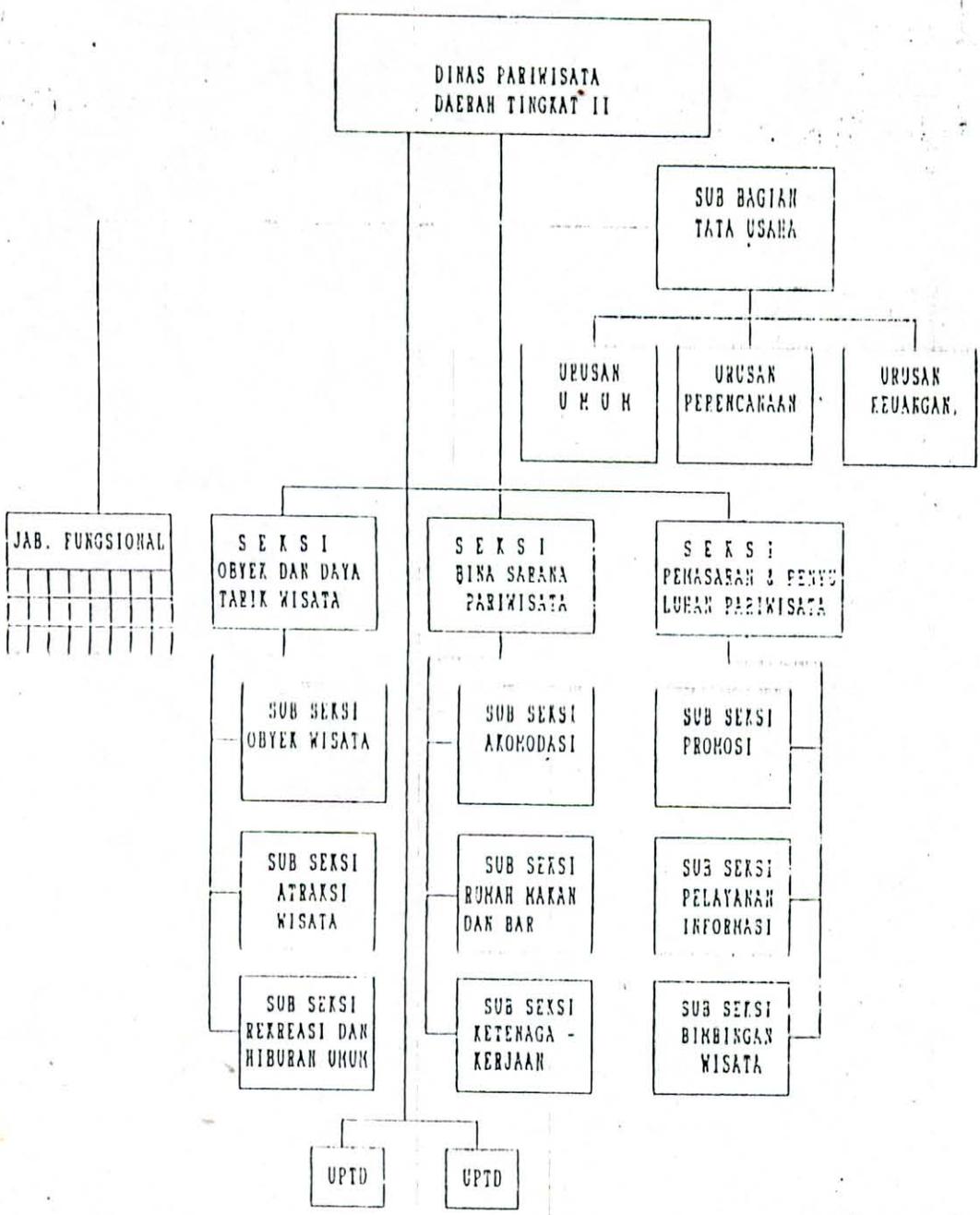
Maryanto, 1997, " Panduan Sadar Wisata I ", Dinas Pariwisata Daerah Propinsi Tingkat I Jawa Timur, Surabaya.

Drs. Sugeng Waluyo, Ahmadi SH, Wasito FR, " The Tourism and Culture in Probolinggo "

Peraturan Daerah Nomor 15 / 1992 / RI PP, " Rencana Pengembangan Pariwisata Daerah Tingkat II Probolinggo ".

Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I Jawa Timur, "Kasada offering ceremony at Mount Bromo East Java".

III. BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PARIWISATA DAERAH TINGKAT II



WAKIL GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I  
 JAWA TIMUR  
 BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT

*[Handwritten Signature]*  
 HARVEH WABISTO

KE/10 SURABAYA

# DENAH UPACARA KASADA SITE MAP OF KASADA

PASURUAN TONGAS

KETAPANG  
PROBOLINGGO

16 KM

KETO BANYUWANGI



KARAPAN SAPI  
DI DRINGGU

TERMINAL SUKAPURA



SUKAPURA

12 Km



RAYA BROMO  
HOTEL

YOCHIS HOTEL

WONOKITRI

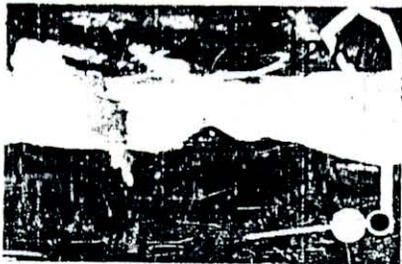
TERMINAL NGADISARI

WONOKERTO

WISMA UCIK

TOSARI

NGADISARI

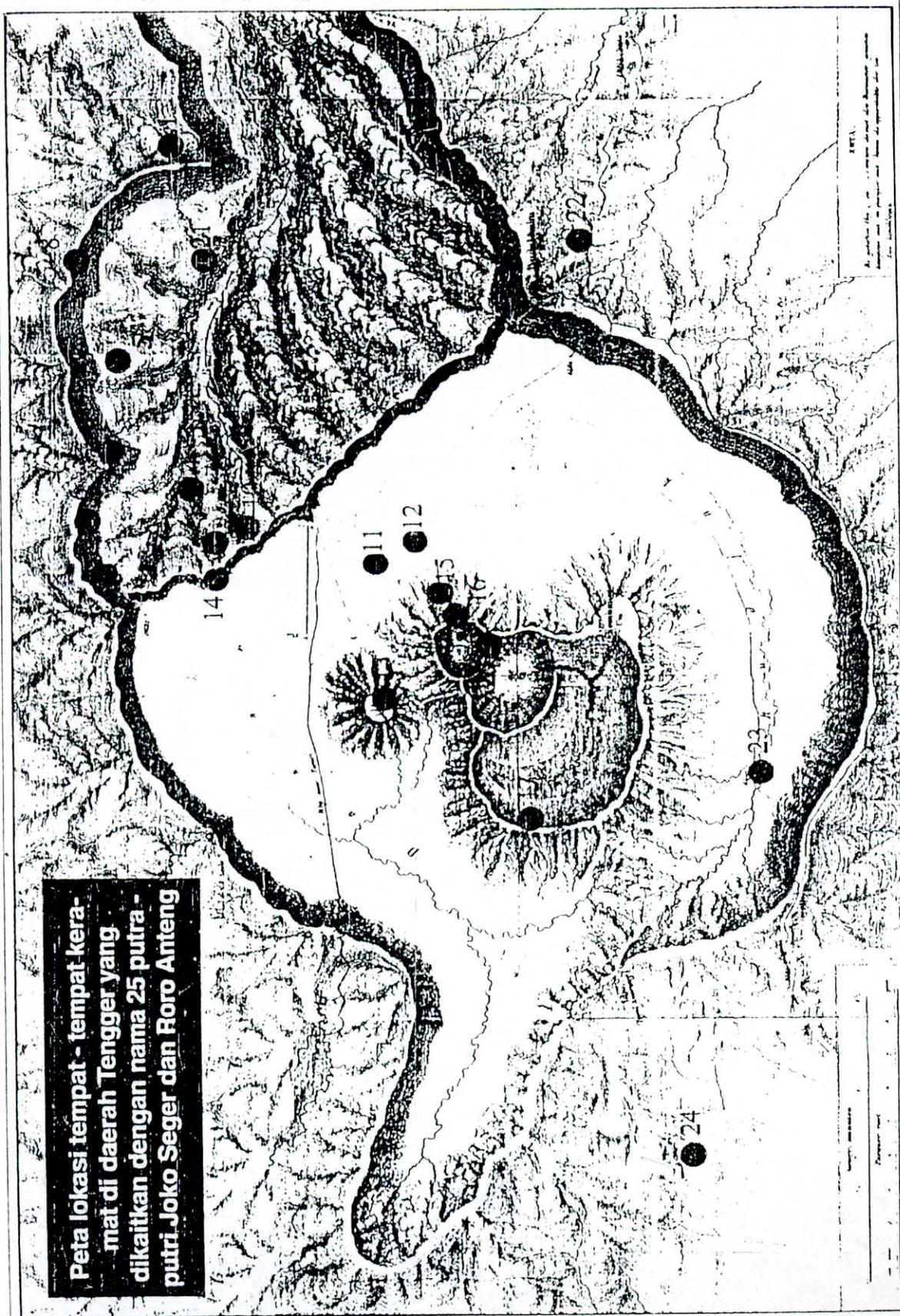


TERMINAL CEMOROLAWANG

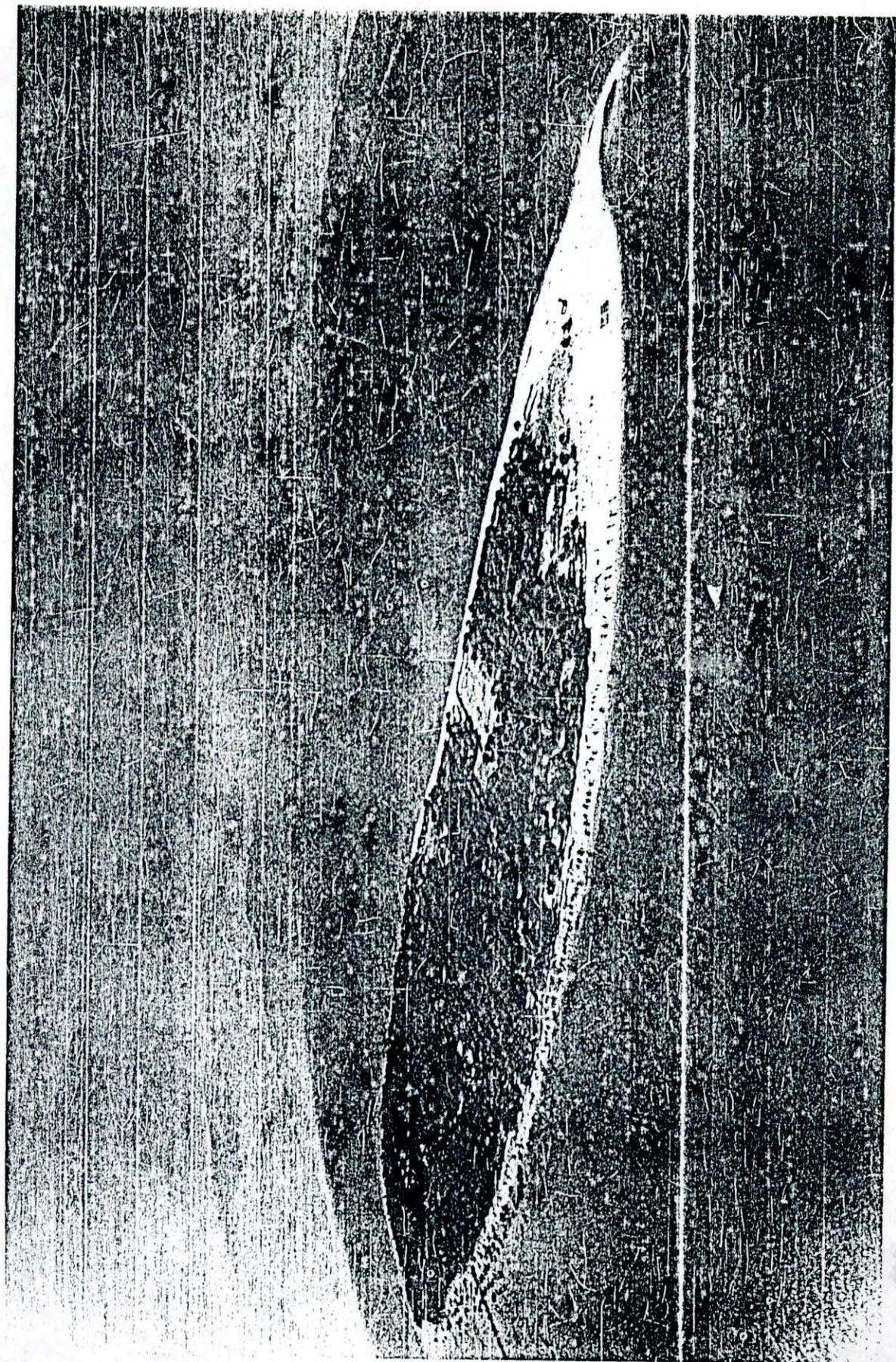
BROMO PETAHATI HOTEL

CEMORO LAWANG

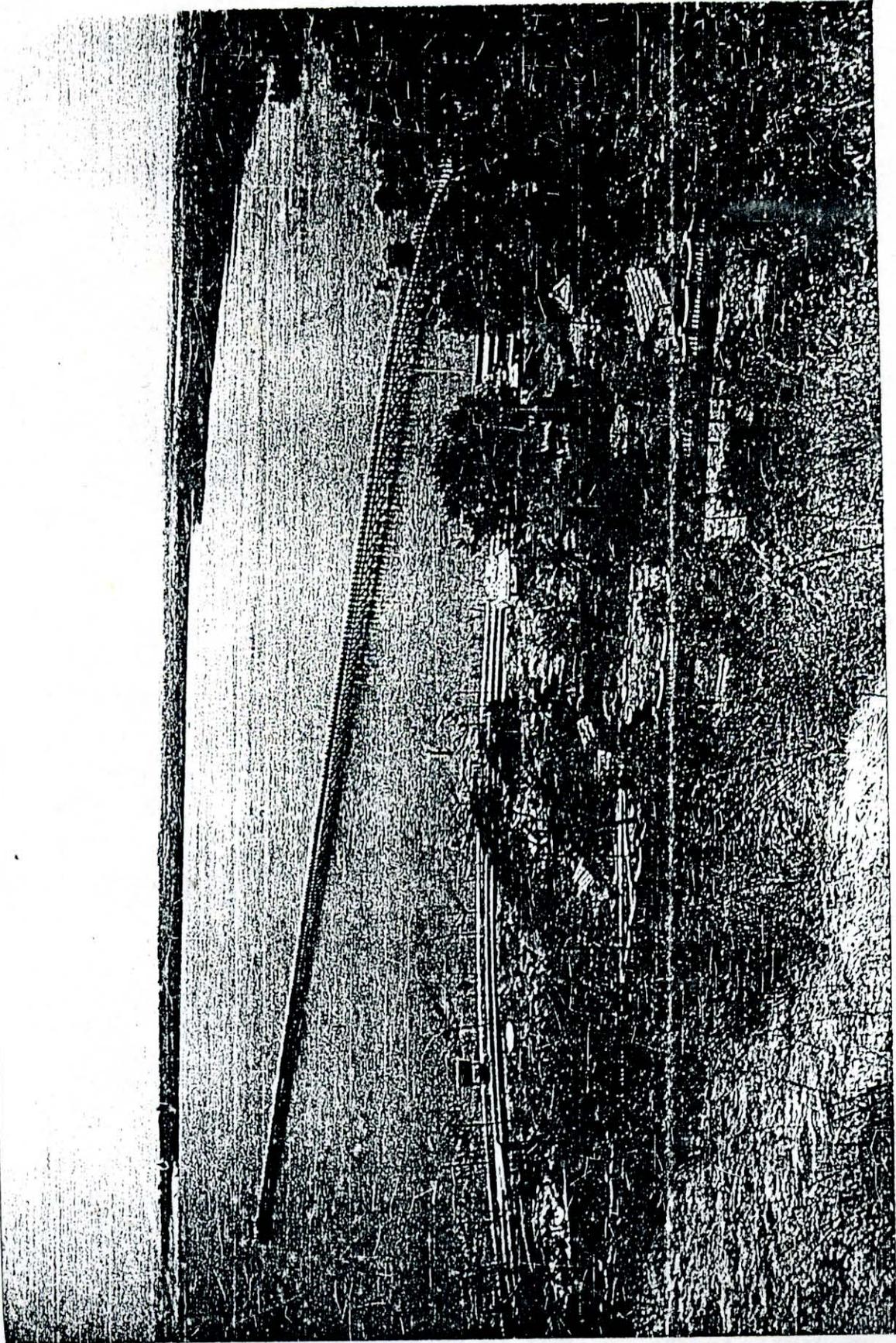
**Peta lokasi tempat - tempat keramat di daerah Tengger yang dikaitkan dengan nama 25 putra - putri Joko Seger dan Roro Anteng**



■ Peta Lokasi tempat-tempat keramat di daerah Tengger yang di kaitkan dengan nama 25 putra-putri Joko Seger dan Roro Anteng  
 The location map of the sacred places in Tengger area related to the names of Joko Seger and Roro Anteng's twenty five children.



GILI KETAPANG ISLAND



■ Pantai "Bentar Indah" ■ "Bentar Indah" Beach